



Ubah Strategi Tahan Inflasi

JOG-JA—Pemda DIY mengubah strategi pengendalian inflasi dan kemiskinan.

Stefani Yulindriani, Abdul Hamid Rizak, & Anisatir Uman
rdaks@harianjogja.com

Perubahan strategi penanganan itu langsung disampaikan Gubernur DIY, Sri Sultan HB

Sri Sultan mengatakan angka inflasi perlu ditekan agar tidak meningkatkan angka kemiskinan di DIY.
 ▶ Jelang Ramadan, harga sejumlah kebutuhan pokok di Kota Jogja dan Sleman mulai merangkak naik.

X kepada para bupati/wali kota se-DIY dan jajaran organisasi perangkat daerah dalam *High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY*, Rabu (15/3) di Royal Ambarukmo Hotel, Sleman.

▶ Halaman 10

Ubah Strategi...

Berdasarkan data BPS, inflasi DIY Februari 2023 tercatat 0,27% *month to month*. Dengan capaian ini, inflasi tahunan DIY berada pada level 6,28% *year on year*. Sri Sultan mengatakan angka inflasi ini perlu ditekan agar tidak meningkatkan angka kemiskinan di DIY yang disebabkan menurunnya daya beli.

Angka 6,28% ini menurut Sri Sultan sangat tinggi dan harus segera ditangani dengan strategi baru. Apabila tidak, dikawatirkan DIY akan mengalami minus pertumbuhan ekonomi atau tidak tumbuh sama sekali.

Raja Kantor Yogyakarta Hadlingrat ini mengimbau kepala daerah agar bekerja lebih cerdas, tidak hanya sesuai kebiasaan saja.

Sultan ingin pimpinan instansi bisa berpikir tidak hanya makro tapi juga mikro sehingga bisa mengambil kebijakan-kebijakan yang lebih baik karena lebih detail.

"Sangat lagi misalnya untuk jual beras murah hanya di pasar besar. Ya nanti dibeli pedagang juga, gitu loh. Jadi akhirnya enggak ada artinya. Karena bukan dibeli masyarakat langsung. Kalau di pasar kecil beda lagi, pasti lebih tepat sasaran," kata Sri Sultan.

Sultan berharap dengan diberlakukan kebijakan baru menyasar langsung kepada masyarakat ini, diharapkan operasi pasar mampu menurunkan angka inflasi.

Kepala Kantor Wilayah VII Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Yogyakarta, M. Hendry Setyawan menjelaskan lembaganya setiap pekan secara rutin memantau harga termasuk nanti Ramadan dan Lebaran.

Ia menilai selama dua tahun terakhir di wilayah DIY tidak ada temuan yang signifikan terkait dengan kenaikan harga. Kenaikan harga yang terjadi masih dinilai wajar karena persentase kenaikannya tidak terlalu signifikan.

Hingga pekan kedua Maret ini, KPPU menilai ada kenaikan sejumlah komoditas di DIY. Hanya saja kenaikan harganya masih dinilai wajar, tidak terlalu tinggi. Misalnya harga telur per

kg yang naik Rp1.000 per kg. Meski begitu, ada komoditas yang turun seperti cabai hijau yang turun Rp2.000 per kg.

"Kami terus berkoordinasi dengan dinas terkait untuk memantau perkembangan harga termasuk stok kebutuhan barang pokok dan penting di DIY," katanya.

Menurut Hendry, yang perlu diwaspadai pemerintah DIY adalah proyeksi kebutuhan barang pokok dan penting pada masa akhir Ramadan dan masa libur Lebaran. Hal itu terkait dengan antisipasi kedatangan pemudik atau wisatawan ke Jogja.

Harga Telur

Menjelang Ramadan, harga sejumlah kebutuhan pokok di Kota Jogja dan Sleman mulai merangkak naik. Berdasarkan pantauan di beberapa pasar tradisional, komoditas yang harganya naik cukup tinggi adalah telur dan cabai rawit.

Salah satu pedagang di Pasar Kotagede, Paklem, mengatakan cabai rawit saat ini harganya Rp70.000 per kilogram (kg), naik dari biasanya Rp50.000 per kg. Sementara cabai hijau stabil di harga Rp20.000 per kg. Sebaliknya, cabai merah justru turun dari biasanya Rp40.000 per kg menjadi Rp35.000 per kg.

"Telur juga naik biasanya Rp27.000 per kg menjadi Rp30.000 per kg. Stok Minyakta masih ada, kalau minyak yang lainnya sekitar Rp18.000 sampai Rp20.000 per liter," ucapnya.

Di Sleman, salah satu pedagang Pasar Kolombo, Tini menyebutkan banyak harga bahan pokok yang mulai naik. "Naik semuanya. Telur, beras, bawang merah, terigu, gula, minyak juga. Minyak agak susah," katanya.

Dari sejumlah bahan pokok yang naik harga, telur menjadi bahan pokok yang kenaikannya cukup mencolok hingga Rp4.000, dari sebelumnya Rp26.000 per kg, kini jadi Rp30.000 per kg.

Kenaikan Harga

Sebelumnya, pada Senin (13/3) Menteri Dalam Negeri (Menagri) Muhammad Tito Karnavian mengingatkan Pemda

untuk mewaspadai kenaikan harga komoditas, seperti daging sapi, daging ayam ras, dan cabai merah.

Ia mengungkapkan jika melihat tren data tahun-tahun sebelumnya, menjelang Ramadan komoditas pangan dan jasa transportasi selalu naik.

Tito meminta Pemda tidak leleh meniaga inflasi agar tetap terkendali. Upaya pengendalian inflasi harus dilakukan terus menerus.

Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celos), Bhima Yudhistira, mengungkapkan inflasi untuk Ramadan dan Idulfitri 2023 memiliki kondisi yang lebih kompleks, bahkan dibandingkan saat puncak pandemi Covid-19.

"Proyeksi inflasi di momen Ramadan dapat berada di kisaran 5,8 persen-6,7 persen o/y. Bisa dibayang inflasi tertinggi sejak 2013 lalu," ujarnya.

Kondisi tersebut, imbuhnya, diakibatkan terjadinya *cost push inflation* dan *demand pull inflation* di tengah harga minyak goreng mulai naik, dan di saat yang bersamaan harga beras juga melonjak ke rata-rata kisaran Rp13.250 per kilogram (kg).

Bhima menilai apabila melihat data dalam Sistem Pemantauan Pa-sar dan Kebutuhan Pokok (SP2PK) Kementerian Perdagangan (Kemendag), harga beras medium telah berada di level Rp11.800 per kg. Bahkan, imbuhnya, harga Minyakta di posisi Rp15.100 per liter, padahal bila sesuai acuan seharusnya di harga Rp14.000/liter.

Menurutnya, inflasi dari sisi pasokan jelas terlihat dengan masalah pupuk, dan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) yang berdampak ke biaya logistik.

Sementara dari sisi permintaan tetapan kebijakan setelah pelepasan mobilitas masyarakat. Konsumsi masyarakat juga dipicu adanya faktor musiman (seasonal). Oleh karena itu, Bhima memproyeksi inflasi dapat melonjak ke angka 6,7% apabila pengendalian inflasi di hulu oleh pemerintah tidak efektif. *(Editor: Dwi Susanto/Bhima Yudhistira)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 20 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005